

ANALISIS STRATEGI POLITIK DALAM KAMPANYE PARTAI GERINDRA PADA PEMILU 2019 (STUDI KASUS PILEG DPRD DKI JAKARTA)

ABSTRAK

Dalam konteks persaingan politik, kandidat dan partai politik menggunakan beragam strategi untuk meraih kemenangan dalam pemilihan umum. Pencapaian ini memerlukan penerapan strategi politik yang sesuai dengan tata budaya masyarakat di daerah tersebut. Keberhasilan dalam persaingan ini sangat tergantung pada pemilihan strategi yang tepat, yang menjadi aspek kunci untuk memenangkan persaingan secara efisien dan efektif. Tidak hanya berlaku di tingkat nasional, partai politik perlu membuat strategi di tingkat daerah untuk memenangkan kekuasaan. Salah satunya adalah Partai Gerindra dalam Pemilu Legislatif DPRD DKI Jakarta tahun 2019. Penelitian ini menggunakan teori strategi politik, dan beberapa konsep seperti kampanye politik, partai politik, dan Pemilu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan menganalisisnya dalam bentuk deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan gejala atau kenyataan yang ada. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi pustaka. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Partai Gerindra mengimplementasikan strategi ofensif dan defensif dalam Pemilu Legislatif DKI Jakarta 2019. Strategi ofensif melibatkan perluasan jangkauan melalui pendekatan personal caleg, penggunaan media sosial dan media kampanye konvensional. Selain itu, efek ekor jas dari kampanye nasional turut memberikan dampak positif terhadap perolehan suara di tingkat lokal. Strategi defensif bertujuan menjaga kepercayaan dan loyalitas pemilih, hal ini dijalankan dengan pendekatan berkelanjutan kepada masyarakat dan edukasi pemilu untuk mengurangi angka golput. Konsistensi dalam sosialisasi dan keterlibatan langsung di kegiatan masyarakat berhasil memperkuat dukungan masyarakat terhadap Partai Gerindra.

Kata Kunci: Strategi Politik, Pemilu Legislatif, Partai Gerindra, Pileg DPRD DKI Jakarta

ANALYSIS OF POLITICAL STRATEGIES IN THE GERINDRA PARTY CAMPAIGN IN THE 2019 ELECTIONS (CASE STUDY OF LEGISLATIVE ELECTION OF DKI JAKARTA REGIONAL LEGISLATIVE COUNCIL)

ABSTRACT

In the context of political competition, candidates and political parties use a variety of strategies to achieve victory in general elections. Achieving this requires the application of political strategies that are in accordance with the cultural system of the people in the area. Success in this competition is highly dependent on the selection of the right strategy, which is a key aspect to win the competition efficiently and effectively. Not only applicable at the national level, but political parties also need to create strategies at the regional level to win power. One of them is the Gerindra Party in the 2019 DKI Jakarta DPRD Legislative Election. This research uses the theory of political strategy, and several concepts such as political campaigns, political parties, and elections. The research method used in this research is qualitative and analyzes it in a descriptive form which aims to describe existing symptoms or reality. Data was collected through interviews and literature review. The results obtained show that Gerindra Party implemented offensive and defensive strategies in the 2019 DKI Jakarta Legislative Election. The offensive strategy involves expanding outreach through personal approaches to candidates, the use of social media and conventional campaign media. In addition, the coattail effect of the national campaign also had a positive impact on vote acquisition at the local level. The defensive strategy aims to maintain voter trust and loyalty, this is carried out with a sustainable approach to the community and election education to reduce abstention. Consistency in socialization and direct involvement in community activities succeeded in strengthening community support for the Gerindra Party.

Keywords: Political Strategy, Legislative Election, Gerindra Party, Legislative Election of DKI Jakarta Regional Legislative Council (DPRD DKI Jakarta)